

## V. KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Viabilitas konsorsium bakteri pada media pembawa dedak dari inkubasi 7 hari sampai dengan waktu inkubasi 28 hari masih tinggi yaitu sebesar 94,79%, dengan jumlah populasi  $1,48 \cdot 10^8$  CFU/g
2. Konsorsium bakteri pada media pembawa dedak memiliki kemampuan enzimatik berkisar antara 0,1141-0,3839 dari inkubasi 7 hari sampai dengan waktu inkubasi 28 hari
3. Penurunan massa limbah jerami padi menggunakan konsorsium bakteri pada media dedak terbaik terjadi pada waktu pengomposan 7 hari yaitu sebesar 62,96% dengan laju dekomposisi sebesar 0,022%/hari.

### B. Implikasi

Temuan lain yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dedak dapat dijadikan sebagai alternatif media pembawa bakteri karena mengandung nutrisi yang dibutuhkan oleh bakteri untuk pertumbuhannya
2. Konsorsium Isolat bakteri LG73, LG101, LG113, LG126 dan SA127 yang diisolasi dari sedimen mangrove pesisir di Pantai Logending, Kebumen, Indonesia yang disimpan pada media dedak mampu mendekomposisi jerami padi namun masih belum memenuhi syarat kompos, sehingga perlu

ditambahkan mikroba lainnya misalnya jamur agar dihasilkan kompos jerami padi yang memenuhi SNI 19-7030-2004

3. Pembuatan kompos jerami padi sebaiknya dilakukan pada tempat terbuka agar terjadi pada kondisi aerob dan menambah jumlah jerami padi agar didapatkan suhu yang optimal pada proses dekomposisi
4. Bahan lain yang mengandung nilai N tinggi perlu di tambahkan agar bahan organik yang akan dikomposkan memiliki ratio C/N optimal ( $C/N \leq 30$ ).

